

## ABSTRACT

Wahyuni, Sri. Registered Number Student.12510174041. 2019. *Improving The Speaking Skill Of Seventh Grade Students At Mtsn 6 Tulungagung By Using Role Play*. Thesis. English Education Department. Magister Program. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisors: Dr. NurulChojimah, M.Pd.,Dr.DwiAstutiWahyu N.,M.Pd,

Keywords: Speaking Ability, Role Play,Motivation

This thesis is intended to describe the research results of improving the students' speaking skill by using role play. The research method was classroom action research with cycle models of teaching learning treatments. In the first cycle, the action was teaching English through role play by using mapped dialogues to improve students' speaking ability. In each meeting, the time allotment was 40 minutes. In the second cycle, the action was teaching English through role play by using role interaction in cards to improve students' speaking ability.. The time provided in each meeting was 40 minutes. The action research was carried out to know how the use of role play can improve the seventh grade students' speaking ability at MTs Negeri 6 Tulungagung in the 2018/2019 academic year. The respondents were the seventh year students at MTs Negeri 6 Tulungagung. The primary data were gathered from the students' speaking test results. Meanwhile, observation and field note were done to get the supporting data. The primary data was analyzed quantitatively by using the mean score formula, and the supporting data was analyzed qualitatively based on the real conditions. The result of the action in every cycle was different. The research had proved that the action of teaching English through role play by using mapped dialogue in cycle one could not reach the average standard minimum passing score (75.00), because in cycle on the average score was 66.33. In other side, the action of teaching English through role play by using role interaction in cards in cycle two could reach the average standard minimum passing score, because in cycle two the average score was 76.40. That is why, the English teacher is suggested to use role play by using role interaction through cards to improve the students' speaking ability. It would be more interesting and attractive, and the students would be more motivated to join the speaking activity.

The procedures of Role Play in Improving students' ability in Speaking consists of opening activity, main activity, and evaluation. In the Opening activity, The teacher wassharing the idea with the class, asked the students about when do they say thank you and what are their responses when someone say thank you. In the Main Activity,The teacher reminded previous lesson about mapped dialogue. Then she gave another worksheet that contains dialogue about expressing gratitude.In

the Evaluation, The teacher asks students to find their partner, they discuss in pairs. The teacher distributes role interaction cards to the students and explains what the students should do and asks the students to study and practice it in their seat. The teacher asks each pair to act it out in front of the class.

## ABSTRAK

Wahyuni, Sri. Nomor Induk Mahasiswa. 12510174041. 2019.. *Improving The Speaking Skill Of Seventh Grade Students At Mtsn 6 Tulungagung By Using Role Play*. Thesis. Tadris Bahasa Inggris. Program Pascasarjana. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. NurulChojimah, M.Pd., Dr. DwiAstuti Wahyu N., M.Pd.

Kata kunci: Keterampilan Berbicara, Bermain Peran, Motivasi.

Tesis ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil penelitian peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan permainan peran. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan model siklus pengajaran pembelajaran. Pada siklus pertama, aksinya mengajar bahasa Inggris melalui permainan peran dengan menggunakan dialog yang dipetakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dalam setiap pertemuan, jatah waktu adalah 40 menit. Pada siklus kedua, aksinya mengajar bahasa Inggris melalui permainan peran dengan menggunakan interaksi peran dalam kartu untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Waktu yang disediakan dalam setiap pertemuan adalah 40 menit. Penelitian tindakan dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan permainan peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas tujuh di MTs Negeri 6 Tulungagung pada tahun akademik 2018/2019. Responden adalah siswa kelas tujuh di MTs Negeri 6 Tulungagung. Data primer dikumpulkan dari hasil tes berbicara siswa. Sementara itu, observasi dan catatan lapangan dilakukan untuk mendapatkan data pendukung. Data primer dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus skor rata-rata, dan data pendukung dianalisis secara kualitatif berdasarkan kondisi nyata. Hasil tindakan di setiap siklus berbeda. Penelitian telah membuktikan bahwa tindakan mengajar bahasa Inggris melalui permainan peran dengan menggunakan dialog yang dipetakan pada siklus satu belum dapat mencapai skor ketuntasan minimum standar rata-rata (75,00), karena pada siklus satu, skor rata-ratanya adalah 66,33. Di sisi lain, tindakan mengajar bahasa Inggris melalui permainan peran dengan menggunakan interaksi peran dalam kartu pada siklus dua dapat mencapai skor ketuntasan minimum, karena pada siklus dua skor rata-rata adalah 76,40. Karena itulah sebabnya, guru bahasa Inggris disarankan untuk menggunakan permainan peran dengan menggunakan interaksi peran melalui kartu untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Akan lebih menarik, dan para siswa akan lebih termotivasi untuk bergabung dengan kegiatan berbicara.

Prosedur Permainan Peran dalam Meningkatkan kemampuan siswa dalam Keterampilan Berbicara terdiri dari

pendahuluan, kegiatan inti, dan evaluasi. Dalam pendahuluan guru berbagi gagasan dengan siswa dan menanyakan kepada siswa kapan mereka mengucapkan terima kasih dan apa tanggapan mereka ketika seseorang mengucapkan terima kasih.

Dalam Kegiatan Utama, Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya tentang dialog yang dipetakan. Kemudian guru memberikan lembar kerja lain yang berisi dialog tentang mengekspresikan rasa terima kasih.

Dalam Evaluasi, Guru meminta siswa untuk menemukan pasangannya, dan mereka berdiskusi secara berpasangan. Kemudian guru membagikan kartu interaksi peran kepada siswa dan menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa. Setelah itu guru meminta siswa untuk belajar dan mempraktikkannya di tempat duduk mereka masing-masing. Dan pada akhirnya setiap pasangannya diminta untuk maju memerankan peran masing-masing di depan kelas.

## المستخلص

واهيووني، سري. تحسين مهارات التحدث لطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 6 تولونج أجونج باستخدام تمثيل الأدوار". الأطروحة. قسم التعليم اللغة الإنجليزية. برنامج الدراسات العليا. جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية. المشرف: الدكتورة نورول خاجة الماجستير، الدكتورة دووي أستوتي وهيو الماجستير.

الكلمات الرئيسية: مهارات التحدث، تمثيل الأدوار، الحافز.

تهدف هذه الأطروحة إلى توضيح نتائج البحث في تحسين مهارات تحدث الطلاب باستخدام تمثيل الأدوار. طريقة البحث المستخدمة في هذه الأطروحة هي إجراء البحث في الفصل باستخدام نموذج دورة التعليم والتعلم. وفي الدورة الأولى، يقوم الإجراء بتدريس اللغة الإنجليزية من خلال تمثيل الأدوار باستخدام الحوار المعين لتحسين مهارات تحدث الطلاب. في كل اجتماع، تحدت الوقت إلى 40 دقيقة. أما في الدورة الثاني، يقوم الإجراء بتدريس اللغة الإنجليزية من خلال تمثيل الأدوار باستخدام تفاعلات الأدوار على البطاقة لتحسين مهارات تحدث الطلاب. والوقت المعد في كل اجتماع هو 40 دقيقة. تم إجراء البحث العملي لمعرفة كيف استخدام تمثيل الأدوار يستطيع أن يحسن مهارات التحدث لطلاب الصف السابع فيمدرسة الثانوية 6 تولونج أجونج في عام الدراسي 2018\2019م. وكان المشاركون من طلاب الصف السابع فيمدرسة الثانوية 6 تولونج أجونج. وجمع جمع البيانات الأولية من نتائج اختبار مكالمة الطلاب. وبجانب ذلك، يتم المراقبات والملاحظات الميدانية للحصول على البيانات الثانوية. قد تم تحليل البيانات الأولية بطريقة كمية باستخدام صيغة الدرجة الإجمالية، وتم تحليل البيانات الثانوية بطريقة كيفية على أساس الظروف الحقيقية. فنتائج الإجراءات في كل دورة مختلفة. وأثبتت الباحثة أن إجراء تدريس اللغة الإنجليزية من خلال تمثيل الأدوار باستخدام الحوار المعين في الدورة الأولى لم يقتدر من الحصول إلى الحد الأدنى من درجة القياسي الإجمالي (75.00)، لأن في الدورة الأولى، يبلغ درجة الإجمالي على 66.33. وأما من ناحية أخرى، يمكن لتدريس اللغة الإنجليزية من خلال تمثيل الأدوار باستخدام تفاعلات الأدوار على البطاقات في الدورة الثانية يستطيع أن يحقق الحد الأدنى من درجة الإجمالي، لأن في الدورة الثانية يبلغ درجة الإجمالي على 76.40. لهذا السبب، يُنصح مدرسوا اللغة الإنجليزية باستخدام تمثيل الأدوار، باستخدام تفاعلات الأدوار من خلال البطاقات لتحسين مهارات تحدث الطلاب. وذلك سيكون أكثر

إثارة للاهتمام ومثيرة للاهتمام، وسوف يكون الطلاب أكثر حماسا للانضمام إلى أنشطة التحدث.

طريقتانتمثيل الأدوار في تحسين مهارات التحدث الطلاب: في عملية الافتتاحي، يشارك المعلم الأفكار مع الطلاب، يسأل المعلم الطلاب الأسئلة التالية:

متى تقول شكرا لك؟

ما جوابك عندما يقول أحدا شكرا لك؟

في عملية الرئيسي، يذكر المعلم الدرس السابق للحوار المعين. ثم يعطي المعلم ورقة عمل أخرى تحتوي على حوار حول التعبير عن الشكر.

في التقويم، يطلب المعلم من الطلاب العثور على شريك، ويناقشونه في المجمع.

يوزع المعلم بطاقات دور التفاعل للطلاب

يشرح المعلم واجبة الطلاب أن يفعله

يطلب المعلم من الطلاب تعلمه وممارسته على مقاعدهم.

يطلب المعلم من كل شريك تشغيله أمام الفصل